

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka untuk menjawab identifikasi masalah, penulis menarik kesimpulan bahwa :

Terdapat pengaruh dari Peran Auditor Internal terhadap Efektivitas Pengelolaan *Enterprise Risk Management* pada PT. X di Bandung yaitu sebesar 14.3%.

Hal ini didasarkan pada pengujian statistik dan pengujian hipotesis yang membuktikan bahwa hipotesis null (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Tingkat signifikansi dalam penelitian ini juga sesuai kriteria signifikansi yaitu kurang dari 5%, membuktikan bahwa penelitian ini dapat dilanjutkan dan kedua variabel memang memiliki hubungan yang signifikan. Uji T menunjukkan bahwa Peran Auditor Internal memiliki pengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan *Enterprise Risk Management* pada PT. X, dengan arah pengaruh positif. Penulis juga melakukan analisis keeratan korelasi yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang rendah antara peran auditor internal dengan efektivitas pengelolaan *Enterprise Risk Management*, yang artinya auditor internal akan berperan dalam efektivitas pengelolaan *Enterprise Risk Management*.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Adapun korelasi yang rendah tersebut disebabkan oleh pemisahan fungsi antara auditor internal dalam perusahaan yang disebut juga Satuan Pengawasan Intern (SPI) dengan pihak manajemen yang notabene merupakan pengelola manajemen risiko perusahaan. Manajemen perusahaan dan para eksekutifnya masih mengisolasi fungsi dan peranan audit internal hanya sebatas pada pengendalian internal karena ada kekhawatiran jika fungsi dan peranan audit diperluas, audit internal akan mengambil alih fungsi manajemen dan timbul efek samping seperti tugas dan wewenang yang tumpang tindih antara audit internal dan pihak manajemen, *risk manager*, serta jajarannya.

5.2 Saran

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis bermaksud mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya.

Berikut ini saran-saran yang diajukan oleh penulis :

1. Bagi PT. X

a) Sebaiknya, para anggota Satuan Pengawasan Intern (SPI) selaku auditor internal lebih mengupayakan tercapainya efektivitas pengelolaan *Enterprise Risk Management* pada tingkat yang lebih memuaskan dari sebelumnya dan dapat dilakukan dengan cara memberikan saran, rekomendasi, dan konsultasi dalam proses mitigasi risiko. Apalagi pada masa kini dan mendatang, *modern internal auditing* berfokus utama untuk mengubah paradigma lama *internal auditor* sebagai “*watchdog*” menjadi sebagai *internal consultant* yang memberi masukan berupa

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

pikiran atau ide perbaikan (*improvement*) atas sistem yang telah ada, sekaligus menjadi *watchdog* dan katalisator dalam perusahaan. Fungsi konsultasi internal ini merupakan aktivitas yang sangat dibutuhkan oleh manajemen perusahaan yang perlu dilakukan oleh auditor internal, khususnya pada aktivitas manajemen risiko. Selain itu, *Enterprise Risk Management* juga merupakan isu yang diperbincangkan selama satu dekade terakhir walaupun di Indonesia penerapannya belum maksimal pada sebagian besar perusahaan. Konsep ERM ini diharapkan dapat meminimalisir besarnya risiko perusahaan secara sistematis dan efektif. Saran perbaikan lainnya untuk auditor internal di PT. X yaitu SPI harus tetap mempertahankan kesesuaian dengan Standar Profesi Audit Internal dan berpegang teguh pada Kode Etik Profesi dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya agar mencapai sasaran perusahaan. Pemahaman dan penerapan yang seutuhnya dari Standar Profesi Audit Internal dan Kode Etik Profesi akan menjadi senjata utama dalam meningkatkan upaya pencapaian efektivitas pengelolaan ERM dalam mengawasi jalannya operasi perusahaan, sehingga kepuasan akan diperoleh dari semua pihak yang berkepentingan dengan PT. X yang berpusat di kota Bandung. Para anggota SPI juga harus terus menambah dan memperbaharui pengetahuan dan wawasan mereka tentang perkembangan dunia akuntansi dan audit internal melalui program sertifikasi, kursus, pelatihan, seminar, media lainnya seperti internet, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

2. Bagi peneliti selanjutnya

Topik *Internal Auditing* dan *Enterprise Risk Management* masih sangat menarik untuk dikembangkan. Penelitian saya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh peran auditor internal terhadap pengelolaan ERM sebesar 14.3% sedangkan sisanya sebesar 85.7% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Peneliti selanjutnya dapat mencoba untuk meneliti variabel lain tersebut atau menghubungkannya dengan komponen lain lalu menguraikannya secara lebih terperinci. Peneliti lain juga dapat mengembangkan konsep-konsep ERM yang telah ada sebelumnya agar mudah dimengerti oleh banyak kalangan atau memunculkan paradigma baru yang dapat menarik minat banyak orang untuk mengkaji lebih dalam apa yang dimaksud dengan *Enterprise Risk Management* dan apa manfaatnya.